



Bela Negara Perspektif Ketahanan Ekonomi Berbasis Al-Qur'an

Iqrom faldiansyah¹, Bimma Anantha²

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

iqrommulyaizza@gmail.com

² Akademi Manajemen Belitung, Indonesia

bimmaanantha@gmail.com

Submission: 30th,
April, 2021

Revised: 28th,
October, 2021

Published: 30th,
December, 2021

Abstract

Globalization has a great influence on the fading of patriotism. The fading of patriotism causes the survival of a nation and state to be vulnerable due to the absence of efforts to defend the state. Whereas defending the country is the main pillar to maintain national security. In national security, one of the main pillars is economic resilience. Awareness of defending the state that has not been optimal and entrenched in people's lives makes economic resilience vulnerable. Moreover, the presence of the Covid-19 pandemic has triggered a trend of steep increases in unemployment and poverty rates in Indonesia. Therefore, the application of state defense to maintain economic resilience is an important at this time. This paper uses the literature study method. The novelty of the ideas offered in this paper is to maintain unity for the economic resilience and to apply unity in increasing economic resilience. The concept of this idea is here to provide an overview of state defense that can be carried out by all Indonesian citizens in order to maintain and improve economic resilience. This idea was born from the importance of maintaining unity as stated in the QS. Ali-Imran (03):103. With the presence of this paper, it is hoped that it can be a reflection of the application of state defense in maintaining and increasing economic resilience in Indonesia.

Keywords: patriotism, defending the country, economic resilience, unity

Abstrak

Globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap lunturnya patriotisme. Lunturnya patriotisme menyebabkan rentannya kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara karena tidak adanya upaya pembelaan terhadap negara. Padahal bela negara merupakan pilar utama untuk menjaga ketahanan nasional. Dalam ketahanan nasional salah satu penopang pokok ialah ketahanan ekonomi. Kesadaran bela negara yang belum optimal dan membudaya dalam kehidupan masyarakat membuat ketahanan ekonomi menjadi rentan. Apalagi kehadiran pandemi Covid-19 memicu tren kenaikan angka pengangguran dan kemiskinan yang curam di Indonesia. Oleh karena itu, penerapan bela negara untuk menjaga ketahanan ekonomi merupakan hal penting saat ini. Tulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan. Kebaruan gagasan yang ditawarkan dalam tulisan ini ialah menjaga persatuan demi ketahanan ekonomi dan menerapkan persatuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi. Konsep gagasan ini hadir untuk memberikan gambaran bela negara yang dapat dilakukan oleh seluruh warga negara Indonesia dalam rangka menjaga dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Gagasan ini lahir dari pentingnya menjaga persatuan sebagaimana yang tercantum dalam QS. Ali-Imran (03):103. Dengan kehadiran tulisan ini diharapkan dapat menjadi suatu refleksi penerapan bela negara dalam mempertahankan dan meningkatkan ketahanan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: patriotisme, bela negara, ketahanan ekonomi, persatuan

Pendahuluan

Globalisasi merupakan masalah yang dihadapi berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Arus globalisasi mengakibatkan lunturnya nilai patriotisme berbagai kalangan.¹ Apalagi saat ini pemahaman dan pengimplementasian Pancasila dan UUD 1945 di kehidupan sehari-hari semakin berkurang.² Hal-hal yang dapat menyebabkan turunnya rasa patriotisme dan nasionalisme banyak nampak dalam kehidupan. Di antaranya dalam kehidupan berkeluarga dan lingkungan yang tidak menerapkan rasa patriotisme. Berkembangnya rasa kedaerahan yang lebih besar dari pada nasionalisme, dan meningkatnya rasa individualisme sehingga tidak peduli terhadap keadaan pemerintah dan negara.³

Kepedulian warga negara sangat dibutuhkan untuk menjaga kedaulatan negara. Warga negara yang tidak peduli terhadap persoalan yang dihadapi bangsa akan mengancam kelangsungan hidup bangsa dan membuat negara bubar.⁴ Jika fenomena memudarnya sikap patriotisme dibiarkan dan tidak dicarikan solusinya maka dapat mengancam keutuhan negara.⁵ Keselamatan negara merupakan hal yang harus terwujud dan tidak bisa ditawar agar tetap bertahan hidup sebagai suatu negara.⁶ Sikap patriotisme menjadi suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap warga negara agar kedaulatan negara dapat tetap terjaga.

Indonesia merupakan bangsa yang majemuk serta memiliki kebhinekaan yang dipersatukan oleh kesadaran untuk hidup sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat.⁷ Sebagai bangsa yang berdaulat ini erat kaitannya dengan ideologi dan ketahanan nasional. Bentuk ketahanan nasional ini adalah bela negara, bela negara yang diperlukan agar tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁸ Sebagai suatu negara yang berdaulat menjadi suatu keharusan untuk mempertahankan ketahanan nasional dengan upaya bela negara.

Bela negara adalah hak dan kewajiban bagi seluruh warga negara. Upaya bela negara merupakan hal yang harus diterapkan dalam rangka pembinaan dan

¹ Rahmat Wijayanto J dan Marzuki, Pendidikan Bela Negara Sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme Generasi Muda, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, (2), 2018, hal. 188.

² Mahifal, Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Melalui Pembinaan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, *Jurnal Pedagogia FKIP-Unpak*, 2011, hal. 5.

³ Kamrussamad dan Muhammad Ali Embi, Actualization of The Forms of Patriotism In Indonesia, *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 29, (75), 2020, hal. 2863. Diterjemahkan dari Bahasa Inggris.

⁴ Satrijo Budiwibowo, Revitalisasi Pancasila dan Bela Negara dalam Menghadapi Tantangan Global Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural, *CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, (4), 2016, hal. 565.

⁵ Yuliani S.W, Penguatan Sikap Patriotisme Remaja Melalui Pendidikan Keluarga di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sidoharjo, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 28, (2), 2019, hal. 184.

⁶ Rahmat Wijayanto J dan Marzuki, Pendidikan Bela Negara Sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme Generasi Muda, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 3, (2). hal. 186-187.

⁷ Satrijo Budiwibowo, Revitalisasi Pancasila dan Bela Negara dalam Menghadapi Tantangan Global Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural, *CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, (4), 2016, hal. 566.

⁸ Laurensius Arliman S, Perlindungan Hukum Bagi Anak dalam Perspektif Pancasila dan Bela Negara, *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 5, (1), 2018, hal. 61.

peningkatan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.⁹ Namun, kesadaran akan bela negara juga menghadapi berbagai permasalahan seperti: melemahnya kesadaran bela negara generasi muda, kesadaran bela negara belum optimal dan¹⁰ membudaya dalam kehidupan nasional, dan belum optimalnya pelaksanaan terhadap kebijakan kesadaran bela negara.¹¹ Konsep bela yang ada saat ini juga tidak dipahami secara menyeluruh oleh masyarakat.¹²

Bela negara berperan dalam menunjang ketahanan suatu negara. Karena untuk mewujudkan suatu negara yang makmur dan sejahtera dibutuhkan ketahanan nasional yang kuat. Tanpa adanya ketahanan nasional yang kuat maka ancaman terhadap keutuhan dan keamanan negara akan menjadi sangat rentan.¹³ Ketahanan sebuah negara akan meningkat apabila memiliki ketahanan ekonomi yang kokoh.¹⁴ Namun, justru permasalahan mengenai ketahanan ekonomi masih menjadi masalah di Indonesia. Ketahanan ekonomi yang masih menjadi masalah adalah pengangguran dan kemiskinan.¹⁵ Kondisi ini diperparah dengan pandemi Covid-19. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyatakan bahwa angka pengangguran naik menjadi 2,1 juta sementara kemiskinan naik dari 9,41% menjadi 9,78%.¹⁶ Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ketahanan ekonomi Indonesia sedang dilanda permasalahan yang dapat mengancam ketahanan ekonomi nasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penerapan bela negara untuk menjaga dan meningkatkan ketahanan nasional merupakan suatu keharusan bagi setiap warga negara. Penerapan bela negara seperti apakah yang seharusnya dilakukan oleh seluruh warga negara dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, dalam karya tulis ilmiah ini akan membahas bagaimana bela negara meningkatkan ketahanan ekonomi. Penulisan dalam karya tulis ilmiah ini akan dimulai dengan membahas mengenai ketahanan ekonomi, patriotisme dan bela negara dalam meningkatkan ketahanan ekonomi, dan upaya peningkatan ketahanan ekonomi.

⁹ John Nofriady dkk, Internalisasi Nilai-Nilai Bela Negara Dengan Pendekatan Binter di Wilayah KODIM 0618/BS Kota Bandung, *Jurnal Strategi Pertahanan Darat*, Vol. 4, (4), 2018, hal. 84.

¹⁰

¹¹ I Nengah Suriata, Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional, *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, (1), 2019, hal. 49.

¹² Sri Indriyani Umra, Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme atau Militerisasi Warga Negara, *Lex Renaissance*, Vol. 4, (1), 2019, hal. 171.

¹³ *Ibid.*, hal. 175.

¹⁴ M. Bambang Pranowo, *Multidimensi Ketahanan Nasional*, Jakarta Timur: Pustaka Alvabet, 2010, hal 67.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 83.

¹⁶ Anggun P. Situmorang, "Angka Pengangguran dan Kemiskinan Kompak Naik Akibat Virus Corona", URL: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4329128/angka-pengangguran-dan-kemiskinan-kompak-naik-akibat-virus-corona>, Diakses tanggal 28 September 2020.

Ketahanan Ekonomi

Sebagai negara yang besar Indonesia tengah berupaya untuk menguatkan ketahanan nasional. Ketahanan nasional dibutuhkan agar negara tidak lagi mengalami penjajahan oleh bangsa lain. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ketahanan nasional adalah kekuatan, kemampuan, daya tahan, dan keuletan yang menjadi tujuan suatu bangsa untuk menghadapi tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan yang datang dari luar ataupun dari dalam, yang secara langsung atau tidak langsung membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara.¹⁷ Dengan kata lain, yang dimaksud ketahanan nasional adalah suatu kemampuan dan kekuatan yang dimiliki suatu negara dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mengganggu kedaulatan dan kestabilan negara. Ketahanan nasional berperan penting untuk menjaga keutuhan suatu negara, sehingga ketahanan nasional merupakan hal yang wajib diwujudkan, ditingkatkan, dan dibangun sejak dini.¹⁸

Mewujudkan ketahanan nasional dibutuhkan ketahanan ekonomi yang kuat. Ketahanan ekonomi berarti kemampuan untuk mempertahankan keberadaan kekuatan nasional dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul baik dari dalam maupun luar negeri.¹⁹ Tegak tidaknya ketahanan suatu negara bergantung pada ketahanan ekonomi. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi yang baik merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan oleh warga negara. Apabila keadaan ekonomi buruk maka akan sangat rentan terjadi kekacauan dan konflik sosial yang mengancam ketahanan nasional. Ketahanan ekonomi yang kokohlah pada akhirnya dapat menciptakan kehidupan yang aman, damai dan sejahtera.

Untuk mewujudkan ketahanan ekonomi maka segala permasalahan yang menyangkut ketahanan ekonomi harus segera diselesaikan. Permasalahan yang dihadapi ketahanan ekonomi Indonesia saat ini adalah tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Untuk mewujudkan Indonesia yang sejahtera dibutuhkan solusi yang tepat dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Karena masalah pengangguran dan kemiskinan akan berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi.

Patriotisme dan Bela Negara dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi

Patriotisme dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "KBBI Daring", URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ketahanan%20nasional>. Diakses tanggal 24 September 2020.

¹⁸ Novia Putri Rudiany, "Ketahanan Nasional" URL: http://vita_rudiany-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-48149-Pendidikan%20Kewarganegaraan-Ketahanan%20Nasional%20Indonesia.html, 2012, Diakses tanggal 24 September 2020.

¹⁹ Sudajana, Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional di Bidang Ekonomi sebagai Geostrategi Indonesia melalui Pendekatan Kesejahteraan, *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 4. (2), 2019, hal. 3-4.

airnya; semangat cinta tanah air.²⁰ Patriotisme membuat seseorang sanggup mengasahi bangsa dan negaranya tanpa mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri melainkan untuk kesejahteraan bangsa dan negara.²¹ Nilai patriotisme merupakan acuan yang mencerminkan kecintaan terhadap bangsa dan kesediaan untuk menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.²² Nilai-nilai patriotisme harus ditanamkan dan dilestarikan agar dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena patriotisme merupakan aspek untuk membentuk warga negara yang bertanggung jawab dalam hal mengisi kemerdekaan.²³ Patriotisme sebagai sikap rela berkorban demi bangsa dan negara merupakan bentuk dari kesetiaan warga negara dalam rangka menjaga eksistensi bangsa dan negara.²⁴ Ketahanan suatu negara dapat bertahan apabila warga negara memiliki dan menerapkan patriotisme dalam kehidupannya sehari-hari.

Perwujudan sikap patriotisme tidak hanya diterapkan pada masa peperangan tetapi pada masa damai seperti saat ini. Pada masa damai saat ini, sikap patriotisme diwujudkan dengan cara menegakkan hukum dan kebenaran, memajukan pendidikan, memberantas kebodohan, memberantas kemiskinan, meningkatkan kemampuan diri secara optimal, dan memelihara persatuan.²⁵ Penerapan patriotisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini sangat diperlukan. Sikap cinta tanah air yang dimiliki warga negara memegang peranan penting demi kelangsungan hidup bangsa. Suatu bentuk implementasi dari sikap patriotisme adalah bela negara. Bela negara dilakukan sebagai upaya yang dapat dilakukan oleh setiap warga negara sebagai bentuk kecintaannya terhadap tanah air.

Bela negara adalah sikap membela negara yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁶ Upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Undang-Undang Dasar Negara Republik

²⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "KBBI Daring" URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/patriotisme>, Diakses tanggal 13 September 2020.

²¹ Yuliani S. W., Penguatan Sikap Patriotisme Remaja Melalui Pendidikan Keluarga di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 28. (2), 2019, hal. 193.

²² Ani Sulianti, Pendidikan Kewarganegaraan dalam Budaya Multikultural untuk Menanamkan Sikap Patriotisme Warga Negara, *JPK Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, Vol. 3. (2), 2018, hal. 50

²³ Subaryana, Building The Positive Self-Concept Through Patriotism. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, Vol. 8. (1), 2016, hal. 28.

²⁴ *Ibid.*, hal. 31.

²⁵ Murdiyah Winarti, Mengembangkan Nilai, Nasionalisme, Patriotisme, dan Toleransi Melalui Enrichment dalam Pembelajaran Sejarah Tentang Peranan Yogyakarta Selama Revolusi Kemerdekaan, *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol. 1. (1), 2017, hal. 15.

²⁶ Ineu Rahmawati, Efektivitas Pendidikan Bela Negara dalam Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Indonesia di Community Learning Center Serawak Malaysia, *Jurnal Program Studi Manajemen Pertahanan*, Vol. 3. (1), 2017, hal. 89.

Indonesia 1945 secara jelas telah mengatur kewajiban warga negara Indonesia untuk ikut serta dalam upaya bela negara yang tertuang dalam pasal 27 ayat 3.²⁷

Kesadaran bela negara memiliki nilai bagi kepentingan bangsa untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.²⁸ Mengisi kemerdekaan bisa dikatakan sebagai bela negara, karena melalui usaha-usaha positif dalam mengisi kemerdekaan dapat menjaga keberlangsungan Indonesia sebagai negara.²⁹ Bela negara bukan hanya mengenai pembelaan terhadap negara pada kondisi peperangan. Namun, bela negara diwujudkan dalam mengisi kemerdekaan yang telah diraih. Kewajiban dalam mengisi kemerdekaan bukanlah hal yang bersifat individual tetapi tanggung jawab seluruh warga negara.

Dalam rangka menjaga eksistensi suatu negara dibutuhkan ketahanan ekonomi yang kokoh. Disinilah penerapan jiwa patriotisme dan bela negara dibutuhkan demi tercapainya kejayaan dan kemakmuran tanah air untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Tanpa adanya rasa patriotisme dan bela negara akan membuat masyarakat tidak peduli terhadap keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi yang kian merosot akibat suatu masalah ditambah ketidakpedulian masyarakatnya akan permasalahan yang sedang pada akhirnya mengancam ketahanan ekonomi.

Negara yang memiliki ketahanan ekonomi lemah akan mengancam keberlangsungan kehidupan di negara tersebut. Ketahanan ekonomi yang lemah membuat negara tidak mampu mengatasi berbagai permasalahan baik dari dalam maupun luar negeri. Pada akhirnya negara akan sangat bergantung pada negara lain dan tidak mampu menghadapi berbagai intervensi asing. Dengan demikian, untuk menjaga dan mempertahankan Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat sangat penting bagi masyarakatnya agar memiliki dan menerapkan patriotisme dan bela negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi

Indonesia sebagai bangsa yang besar dan beragam dihadapi dengan berbagai permasalahan yang dapat mengganggu ketahanan nasional. Ketahanan nasional bangsa Indonesia diharapkan mampu menjadi tameng dari berbagai permasalahan tersebut. Peran serta seluruh masyarakat Indonesia merupakan kunci untuk menciptakan ketahanan nasional yang kuat.

Pembelaan terhadap negara merupakan hal mendasar dalam menjaga dan meningkatkan ketahanan nasional suatu bangsa. Keberlangsungan ketahanan

²⁷ Kris Wijoyo Soepandji dan Muhammad Farid, Konsep Bela Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional, *Jurnal Hukum & Pembangunan*. Vol. 48. (3), 2018, hal. 436.

²⁸ I Nengah Suriata, Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional, *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4. (1), 2019, hal. 50.

²⁹ Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, "Bentuk dan Wujud Penerapan Sikap dan Perilaku Bela Negara." URL: <https://www.kemhan.go.id/poathan/2018/08/28/bentuk-dan-wujud-penerapan-sikap-dan-perilaku-bela-negara.html>, 2018, Diakses tanggal 14 September 2020.

nasional sangat bergantung kepada prinsip dan semangat gotong-royong masyarakat Indonesia dalam kehidupan nyata.³⁰ Ketahanan nasional akan terwujud apabila memiliki penopang yang kuat, yaitu perekonomian yang kokoh dan kesejahteraan yang merata di seluruh Indonesia.³¹

Wujud ketahanan nasional di bidang ekonomi adalah kemampuan untuk memelihara stabilitas ekonomi yang sehat dan menciptakan perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi serta dapat mewujudkan kemakmuran rakyat yang adil dan merata.³² Ketahanan ekonomi yang kokoh mampu menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi seluruh warga negara Indonesia. Kesejahteraan pada akhirnya akan menciptakan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa. Dengan demikian, ketahanan ekonomi yang kokoh mampu menjaga persatuan yang ada.

Islam melarang manusia untuk bercerai-berai. Jika dikaitkan dengan masa saat ini ada beberapa penyebab manusia bercerai-berai, mulai dari perbedaan pendapat, perbedaan pandangan politik, hingga konflik yang terjadi dimasyarakat. Konflik dapat menyebabkan masyarakat bercerai-berai. Konflik umumnya disebabkan oleh adanya masalah pribadi hingga tindakan kriminal yang dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang rendah. Keadaan ekonomi yang rendah membuat masyarakat menghalalkan segala cara untuk bertahan hidup. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara jika tidak memiliki ketahanan ekonomi maka akan menyebabkan kekacauan yang besar di dalam negara. Pada akhirnya negara akan terpecah-belah akibat keadaan yang kian memburuk. Negara juga akan mudah diintervensi oleh bangsa lain. Hal ini menyebabkan tidak ada lagi persatuan yang utuh dalam negara.

Wujud pengimplementasian patriotisme saat ini adalah dengan menjaga dan menerapkan persatuan. Allah SWT. telah jelas melarang manusia bercerai-berai. Bayangkan jika masyarakat dalam suatu negara bercerai-berai tanpa adanya rasa bersatu dan bersama untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan yang telah diraih. Negara akan sangat mudah dijajah dan dikendalikan oleh bangsa lain. Berdasarkan uraian inilah ketahanan ekonomi yang tangguh akan membuat masyarakat keadaan negara yang stabil. Pada akhirnya ketahanan ekonomi akan menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat. Firman Allah Swt. dalam QS. Ali-Imran (03):103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

³⁰ M. Bambang Pranowo, *Multidimensi Ketahanan Nasional*, Jakarta Timur: Pustaka Alvabet, 2010, hal. 137.

³¹ *Ibid.*, hal. 67.

³² Sudajana, Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional di Bidang Ekonomi sebagai Geostrategi Indonesia melalui Pendekatan Kesejahteraan, *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 4, (2), 2019, hal. 4.

yang artinya:

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Ali Imran : 103)

Menurut M. Quraish Shihab menafsirkan makna dari “Berpegang teguhlah” adalah upayakan sekuat tenaga untuk mengaitkan diri satu dengan yang lain dengan tuntunan Allah.³³ Menurut Ibnu Katsir makna dari “dan janganlah bercerai-berai” berarti bahwa Allah memerintahkan kepada mereka untuk menetapi jamaah (kesatuan) dan melarang mereka bercerai-berai.³⁴ Kata *fa allafa baina qulubikum* berarti mengharmoniskan dan mempersatukan hati menunjukkan betapa kuat jalinan kasih sayang dan persatuan karena diharmoniskan oleh Allah Swt. bukan hanya langkah-langkahnya tetapi juga hatinya. Karena, kalau hati sudah menyatu, maka segala sesuatu menjadi ringan dipikul dan segala kesalahpahaman (jika seandainya muncul) akan mudah diselesaikan.³⁵ Karena, ketika bermusuh-musuhan sebenarnya kamu telah berada di jurang api (neraka). Ada juga yang memahami kata *api* atau *neraka* dalam arti neraka duniawi dan apinya itu bermakna api perpecahan permusuhan dan dengki mendengki.³⁶

Dari beberapa tafsiran di atas dapat diketahui bahwa urgensi persatuan merupakan hal yang dianjurkan. Tanpa adanya persatuan mustahil ketahanan ekonomi dapat terjaga dan tanpa adanya ketahanan ekonomi maka sulit untuk mencapai persatuan. Ketika terjadi keadaan ekonomi yang suram maka akan memicu perpecahan di kehidupan masyarakat. Dengan demikian, dibutuhkan ketahanan ekonomi yang stabil mampu menciptakan kehidupan yang aman, damai, dan tanpa adanya perpecahan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persatuan yang dimiliki bangsa Indonesia saat ini merupakan faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan ketahanan ekonomi. Beberapa gagasan sebagai bentuk penerapan bela negara yang dapat diterapkan oleh warga negara adalah dengan menjaga persatuan demi ketahanan ekonomi dan menerapkan persatuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi, hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjaga persatuan demi ketahanan ekonomi.

Al-Qur’an surah Ali-Imran (03):103 dapat menjadi petunjuk tentang larangan untuk bercerai-berai. Islam memandang bahwa keberagaman

³³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, hal. 205.

³⁴ AHmam Abul Fida Isma’il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir Juz 4*, Sinar Baru Algensindo, hal. 50.

³⁵ *Ibid.*, hal. 207.

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, hal. 206.

merupakan suatu yang memang ada dalam kehidupan manusia.³⁷ Dalam menyikapi keberagaman tersebut maka dibutuhkan rasa persatuan dan kesatuan. Islam menyatakan pentingnya menjaga persatuan sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran (3):103 dan surah Al-Hujurat (49):10.³⁸

Jika dikaitkan dengan sejarah bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan juga merupakan suatu hal yang tak terlepas dari sejarah perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan dari penjajah. Tanpa adanya persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia pada masa itu, berat rasanya untuk meraih kemerdekaan. Pancasila sila ketiga Pancasila yang berbunyi “*Persatuan Indonesia*” sudah sangat jelas memuat mengenai persatuan dan kesatuan. Sila ketiga ini merupakan paham kebangsaan yang bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga mampu menjaga kedaulatan negara dan ketahanan negara.³⁹

Kestabilan keadaan negara merupakan faktor yang berpengaruh terhadap jalannya perekonomian. Negara yang tidak stabil akibat gejolak politik dan konflik masyarakat cenderung membuat perekonomian berjalan tidak maksimal. Dalam QS. Ali-Imran (03):103 telah menjelaskan bahwa *janganlah bercerai-berai*, ini merupakan suatu larangan dari Allah Swt. agar seluruh umat muslim untuk tidak saling berpisah-pisah antara yang satu dengan yang lain. Karena Allah Swt. telah melimpahkan nikmat-Nya kepada manusia untuk bersatu sehingga tidak lagi bermusuhan seperti di masa Jahiliyah. Permusuhan yang terjadi hanya akan membawa seseorang kepada kedengkian yang pada akhirnya menciptakan perpecahan. Perpecahan yang terjadi dapat memicu ketidakstabilan dalam suatu negara.

Konflik sosial merupakan salah satu penyebab terjadinya perpecahan dimasyarakat. Konflik sosial memicu hancurnya persatuan yang telah dibentuk sejak lama. Konflik sosial dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti pertentangan antaranggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan.⁴⁰ Konflik sosial yang terjadi dapat mengganggu kestabilan ekonomi baik dalam lingkup wilayah yang kecil bahkan besar. Semakin besar konflik yang terjadi maka akan semakin luas wilayah yang akan terkena dampaknya.

Konflik menyebabkan masalah perekonomian mulai dari meningkatnya kemiskinan, turunnya aktivitas perekonomian, dan meningkatnya harga kebutuhan pokok.⁴¹ Konflik juga membuat investor menjadi ragu untuk

³⁷ Zaenal Arifin, Membangun Persatuan dalam Keberagaman dalam Perspektif Islam, *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, Vol. 3, (2), 2019, hal. 482.

³⁸ M. Saifullah Rohman, Kandungan Nilai-Nilai Syariat Islam dalam Pancasila, *Millah*, Vol. 13. (1), 2013, hal. 212.

³⁹ Islamiyati, Reformulasi Hukum Islam dalam Perspektif Pancasila, *Diponegoro Private Law Review*, Vol. 1. (2), 2017, hal. 63.

⁴⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring”, URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konflik%20sosial>, Diakses tanggal 29 September 2020.

⁴¹ Farid Naya dan Rosita Malawat, Dampak Konflik Terhadap Perekonomian Masyarakat di Negeri Mamala dan Morella, *Tahkim*, Vol. 15. (2), 2018, hal. 205.

menanamkan investasi di Indonesia. Padahal melalui investasi, perusahaan dapat meningkatkan peralatan usaha, menambah karyawan, dan mengembangkan usahanya. Perusahaan yang tumbuh dengan baik dapat memberikan pajak yang lebih besar kepada pemerintah. Saat perusahaan membayarkan pajak yang besar kepada pemerintah maka pemerintah bisa menggunakan pendapatan tersebut untuk membangun infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidikan, dan berbagai fasilitas lainnya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya investasi maka dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat yang pada akhirnya meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.⁴²

Menghindari konflik merupakan hal yang harus dilakukan oleh seluruh warga negara. Karena konflik dapat menghambat jalannya perekonomian. Menghindari konflik merupakan bentuk bela negara yang dapat dilakukan warga negara untuk menjaga ketahanan ekonomi. Jadi, dengan menjaga persatuan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan ketahanan ekonomi

2. Menerapkan persatuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi.

Persaudaraan merupakan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. seperti yang dijelaskan dalam QS. Ali Imran (03):103. Manusia yang dahulunya (pada masa Jahiliyah) bermusuhan dengan keridhoan Allah Swt. dipersatukan hingga terjalin rasa persaudaraan. Persatuan yang ada saat ini merupakan implementasi dari adanya persaudaraan sebangsa dan setanah air. Nikmat persaudaraan dan persatuan inilah yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, persatuan yang ada terbentuk dari rasa persaudaraan hingga membentuk nasionalisme yang kuat. Hal ini dikarenakan oleh adanya persaudaraan sesama warga negara Indonesia, perasaan senasib sepejuangan, dan kesamaan pengalaman sejarah yang begitu kelam akibat penjajahan di masa lampau. merupakan dasar dalam mewujudkan nasionalisme yang kuat. Nasionalisme dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri atau kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu; semangat kebangsaan.⁴³ Dalam

⁴² Elva Mustika Rini, "Manfaat Investasi Pasar Modal untuk Indonesia", URL: https://www.poems.co.id/html/Freeducation/LPNNewsletter/v76/news02_vol76_ManfaatInvestasiPasarmodal.html, 2019, Diakses tanggal 1 November 2020.

⁴³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring", URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nasionalisme>, Diakses tanggal 29 September 2020.

perspektif agama nilai Nasionalisme tidak bertentangan dengan nilai-nilai hukum Islam.⁴⁴

Nasionalisme merupakan paham ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri yang berfungsi untuk mempertahankan kedaulatan dan ketahanan suatu negara. Semangat nasionalisme pada bidang ekonomi harus selalu dijiwai oleh bangsa Indonesia.⁴⁵ Nasionalisme bangsa Indonesia yang kuat akan memperkuat ketahanan ekonomi. Bentuk pengimplementasian nasionalisme dalam bidang ekonomi adalah bersatu menghadapi ancaman terhadap ketahanan ekonomi, bekerja dengan sungguh-sungguh, membeli dan menggunakan produk lokal, berinovasi membuat produk unggulan, dan memanfaatkan era Revolusi Industri 4.0.

Saat ini ketahanan Indonesia tengah diuji oleh adanya pandemi Covid-19. Indonesia mengalami peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan akibat pandemi Covid-19. Wujud bela negara yang dapat dilakukan pada kondisi pandemi saat ini adalah bersatu melawan Covid-19. Bersatu disini bermakna seluruh masyarakat Indonesia memiliki kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan merupakan bukti nyata kesungguhan masyarakat dalam membela negara dari kemerosotan ekonomi akibat pandemi ini. Dengan begitu diharapkan pandemi Covid-19 dapat dikendalikan.

Pandemi Covid-19 yang sudah bisa dikendalikan maka perlahan kegiatan perekonomian berangsur pulih. Kegiatan perekonomian yang berjalan diharapkan dapat kembali seperti sediakala. Perusahaan yang pernah melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan akibat pandemi diharapkan dapat kembali merekrut karyawan, sehingga angka pengangguran dapat berkurang dan menurunkan angka kemiskinan. Dengan adanya persatuan dalam menghadapi permasalahan pandemi Covid-19 maka roda perekonomian perlahan akan pulih. Roda perekonomian yang berjalan akan berdampak positif bagi ketahanan ekonomi.

Bekerja merupakan bentuk kontribusi warga negara terhadap ketahanan ekonomi. Bekerja merupakan implementasi bentuk rasa syukur kepada Allah Swt., hal ini tercantum dalam QS. Saba' (34):13. Dalam ayat ini pada kalimat *Bekerjalah wahai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Allah)*, sudah sangat jelas bahwa bekerja merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. Jika dikontekstualkan dengan kondisi kehidupan berbangsa dan bernegara, maka untuk mensyukuri atas nikmat kemerdekaan yang diberikan oleh Allah Swt. adalah dengan bekerja. Bekerja juga merupakan perwujudan sikap bela negara dalam rangka mengisi kemerdekaan. Tanpa bekerja mustahil rasanya untuk mendapatkan ketahanan

⁴⁴ M. Saifullah Rohman, Kandungan Nilai-Nilai Syariat Islam dalam Pancasila, *Millah*, Vol. 13. (1), 2013, hal. 208.

⁴⁵ Eko Eddy Supriyanto, Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kebijakan Ekonomi di Kabupaten Tegal 2009-2014, *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, Vol. 4. (1), 2014, hal. 86.

ekonomi. Dengan bekerja masyarakat akan memperoleh upah yang dapat menunjang kehidupan masyarakat dari kemiskinan.

Selain bekerja wujud dari upaya warga negara dalam meningkatkan ketahanan ekonomi adalah dengan berinovasi. Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran. Pelaku usaha dapat bersatu mendirikan suatu kelompok usaha dalam menciptakan produk inovasi. Inovasi produk harus terus digencarkan oleh pelaku usaha dapat menciptakan suatu produk unggulan yang mampu bersaing dengan produk luar negeri. Inovasi produk yang dilakukan oleh pelaku usaha dapat dengan mudah dipasarkan dan dikenalkan kepada dunia luar dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Era digital memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dengan demikian, pelaku usaha mampu menarik tenaga kerja untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Kesimpulan

Bela negara merupakan suatu kewajiban warga negara untuk mempertahankan keutuhan suatu negara. Penerapan bela negara bukan berarti warga negara harus berperang dalam membela negara. Kesalahpahaman inilah yang harus dijelaskan kepada warga negara agar tidak salah dalam memahami bela negara. Dalam kondisi setelah kemerdekaan ini, maka bela negara diwujudkan dalam mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya.

Penerapan bela negara demi ketahanan ekonomi merupakan bagian yang penting demi tercapainya ketahanan nasional. Penerapan bela negara yang dapat dilakukan adalah menjaga persatuan demi ketahanan ekonomi dan menerapkan persatuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi. Menjaga persatuan akan membuat keadaan negara menjadi aman dan stabil sehingga perekonomian berjalan normal dan menarik investor untuk melakukan investasi. Dengan adanya gagasan ini maka diharapkan warga negara dapat berperan secara aktif dalam penerapan bela negara. Hal ini semata-mata untuk mempertahankan dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

Daftar Pustaka

- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir Juz 4*. Sinar Baru Algensindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *KBBI Daring*. URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ketahanan%20nasional>. Diakses tanggal 24 September 2020.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *KBBI Daring*. URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/patriotisme>. Diakses tanggal 13 September 2020.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Daring". URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konflik%20sosial>. Diakses tanggal 29 September 2020.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nasionalisme>. Diakses tanggal 29 September 2020.
- Budiwibowo, Satrijo. 2016. Revitalisasi Pancasila dan Bela Negara dalam Menghadapi Tantangan Global Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural. *CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 4. (4). hal. 565-585.
- Islamiyati. 2017. Reformulasi Hukum Islam dalam Perspektif Pancasila. *Diponegoro Private Law Review*. Vol. 1. (2). Hal. 57-65.
- Kamrussamad dan Muhammad Ali Embi. 2020. Actualization of The Forms of Patriotism In Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*. Vol. 29. (7s). Hal. 2859-2864. Diterjemahkan dari Bahasa Inggris.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan. 2018. *Bentuk dan Wujud Penerapan Sikap dan Perilaku Bela Negara*. URL: <https://www.kemhan.go.id/poahan/2018/08/28/bentuk-dan-wujud-penerapan-sikap-dan-perilaku-bela-negara.html>. Diakses tanggal 14 September 2020.
- Laurensius Arliman S. 2018. Perlindungan Hukum Bagi Anak dalam Perspektif Pancasila dan Bela Negara. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*. Vol. 5. (1). Hal. 58-70.
- Mahifal. 2011. Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Melalui Pembinaan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Pedagogia FKIP-Unpak*. Hal. 1-16.
- Naya, Farid dan Rosita Malawat. 2018. Dampak Konflik Terhadap Perekonomian Masyarakat di Negeri Mamala dan Morella. *Tahkim*. Vol. 15. (2). Hal. 191-209.
- Nofriady, John dkk. 2018. Internalisasi Nilai-Nilai Bela Negara Dengan Pendekatan Binter di Wilayah KODIM 0618/BS Kota Bandung. *Jurnal Strategi Pertahanan Darat*. Vol. 4. (4). Hal. 83-102.
- Pranowo, M. Bambang. 2010. *Multidimensi Ketahanan Nasional*. Jakarta Timur: Pustaka Alvabet.
- Rahmat Wijayanto J dan Marzuki. 2018. Pendidikan Bela Negara Sebagai Tonggak Peradaban Jiwa Patriotisme Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 3. (2).

- Rahmawati, Ineu. 2017. Efektivitas Pendidikan Bela Negara dalam Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa Indonesia di Community Learning Center Serawak Malaysia. *Jurnal Program Studi Manajemen Pertahanan*. Vol. 3. (1). Hal. 85-105.
- Rini, Elva Mustika. "Manfaat Investasi Pasar Modal untuk Indonesia". URL: https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/LPNewsletter/v76/news02_vol76_ManfaatInvestasiPasarmodal.html. 2019. Diakses tanggal 1 November 2020.
- Rohman, M. Saifullah. 2013. Kandungan Nilai-Nilai Syariat Islam dalam Pancasila. *Milla.*, Vol. 13. (1). Hal. 57-65.
- Rudiany, Novia Putri. 2012. *Ketahanan Nasional*. URL: http://vita_rudiany-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-48149-Pendidikan%20Kewarganegaraan-Ketahanan%20Nasional%20Indonesia.html. Diakses tanggal 24 September 2020.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Situmorang, Anggun P. 2020. *Angka Pengangguran dan Kemiskinan Kompak Naik Akibat Virus Corona*. URL: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4329128/angka-pengangguran-dan-kemiskinan-kompak-naik-akibat-virus-corona>, Diakses tanggal 28 September 2020.
- Soepandji, Kris Wijoyo dan Muhammad Farid. 2018. Konsep Bela Negara dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*. Vol. 48. (3). Hal. 436-456.
- Subaryana. 2016. Building The Positive Self-Concept Through Patriotism. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. Vol. 8. (1). Hal. 26-33.
- Sudajana. 2019. Hakikat Konsepsi Ketahanan Nasional di Bidang Ekonomi sebagai Geostrategi Indonesia melalui Pendekatan Kesejahteraan. *JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 4. (2). Hal. 1-10.
- Sulianti, Ani. 2018. Pendidikan Kewarganegaraan dalam Budaya Multikultural untuk Menanamkan Sikap Patriotisme Warga Negara. *JPK Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*. Vol. 3. (2). Hal. 48-55
- Supriyanto, Eko Eddy. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kebijakan Ekonomi di Kabupaten Tegal 2009-2014. 2014. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*. Vol. 4. (1). Hal. 80-88.
- Suriata, I Nengah. 2019. Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 4. (1). Hal. 47-56.
- Umra, Sri Indriyani. 2019. Penerapan Konsep Bela Negara, Nasionalisme atau Militerisasi Warga Negara, *Lex Renaissance*, Vol. 4. (1). Hal. 164-178
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002.
- Winarti, Murdiah. 2017. Mengembangkan Nilai, Nasionalisme, Patriotisme, dan Toleransi Melalui Enrichment dalam Pembelajaran Sejarah Tentang Peranan Yogyakarta Selama Revolusi Kemerdekaan. *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*. Vol. 1. (1). Hal. 13-22.
- Yuliani S.W. 2019. Penguatan Sikap Patriotisme Remaja Melalui Pendidikan Keluarga di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sidharjo. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 28. (2). Hal. 183-194.